



**PENERAPAN KONSELING GESTALT DENGAN TEKNIK  
KURSI KOSONG UNTUK MENGATASI SISWA  
TERISOLIR PADA SISWA KELAS VIII  
SMP 1 BAE TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

**Oleh  
ENDANG SRI LESTARI  
NIM. 201031112**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015**



**PENERAPAN KONSELING GESTALT DENGAN TEKNIK  
KURSI KOSONG UNTUK MENGATASI SISWA  
TERISOLIR PADA SISWA KELAS VIII  
SMP 1 BAE TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Bimbingan Dan Konseling**

**Oleh  
ENDANG SRI LESTARI  
NIM. 201031112**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

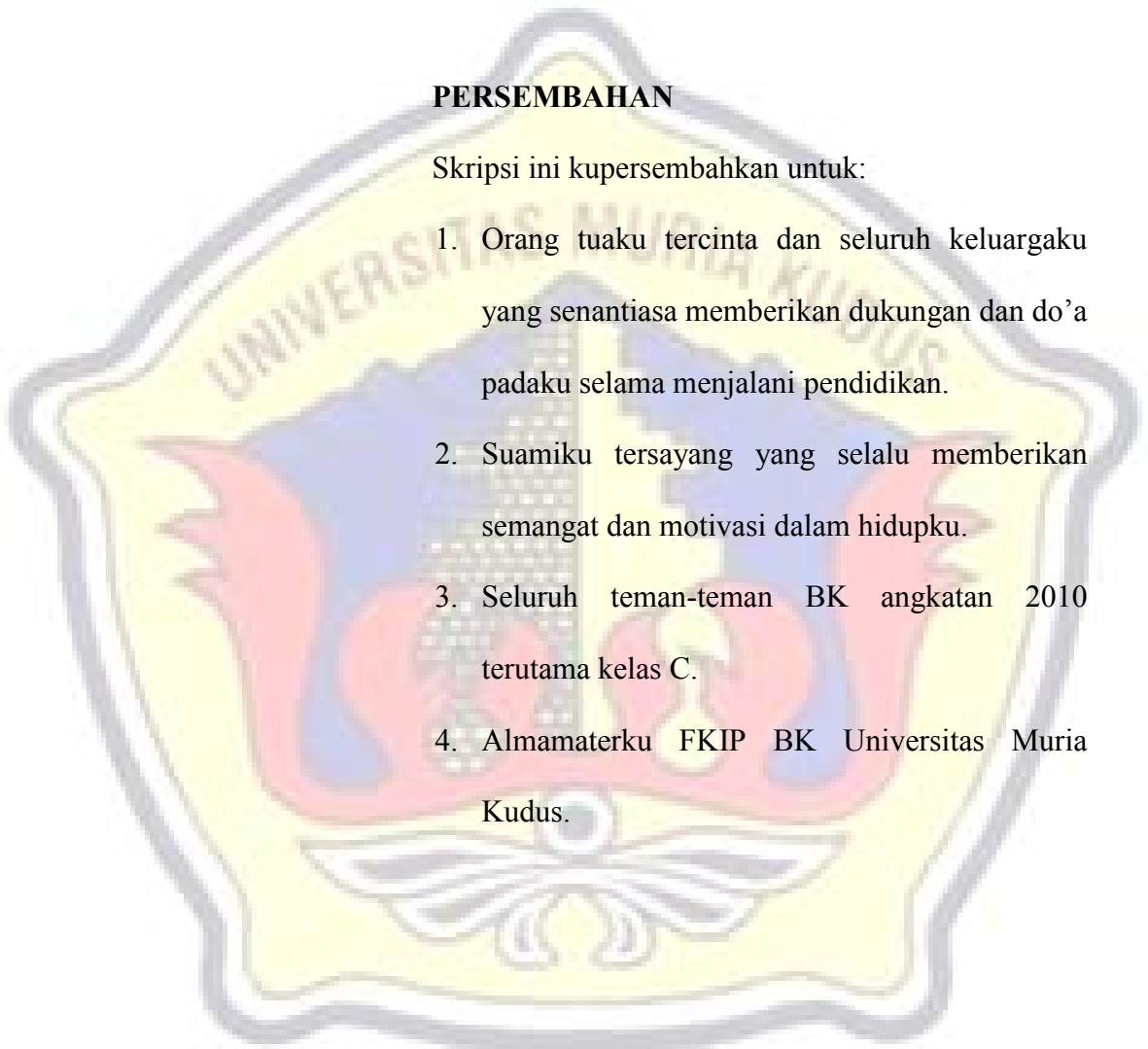
### ***MOTTO:***

- Kesempatan anda untuk sukses di setiap kondisi selalu dapat diukur oleh seberapa besar kepercayaan anda pada diri sendiri (Robert Collier)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a padaku selama menjalani pendidikan.
2. Suamiku tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam hidupku.
3. Seluruh teman-teman BK angkatan 2010 terutama kelas C.
4. Almamaterku FKIP BK Universitas Muria Kudus.



### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Endang Sri Lestari (NIM 201031112) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2015  
Pembimbing I



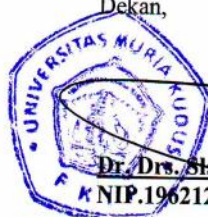
**Drs. H.Sucipto, M.Pd.,Kons.**  
NIS.0610713020001015

Pembimbing II



**Dra. Sumarwivah, M.Pd.,Kons.**  
NIS. 0610713020001008

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,

**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.**  
NIP.19621219 198703 1 015

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Endang Sri Lestari (NIM 201031112) ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 03 Maret 2015 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan bimbingan dan konseling.

Kudus, Maret 2015  
Dewan penguji



**Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.**  
NIS. 061071 302000 1 015



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.**  
NIS. 061071 302000 1 008



**Dr. Santoso, M.Pd.**  
NIS. 061070 100000 1 238



**Drs. Sunardi, M.Pd.**  
NIP. 19521105 198303 1 004

Mengetahui,

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Dekan,



**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.**  
NIP. 19621219 198703 1 015

## PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya skripsi dengan judul “Penerapan Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong Untuk Mengatasi Siswa Terisolir Pada Siswa Kelas VIII SMP 1 Bae Tahun Pelajaran 2013/2014” ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Muria Kudus yang telah memeberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons. Selaku Ka.Progdi BK dan Dosen Pembimbing II yang telah merekomendasikan penulis untuk menyusun skripsi.
3. Drs. H.Sucipto, M.Pd.,Kons. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, berbagi ilmu dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi.
4. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan bekal pengetahuan dalam menulis skripsi.
5. Jarno, S.Pd, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP I Bae Kudus atas pemberian ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Siti Aminah, S.Pd. Selaku kolaborator yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama pelaksanaan penelitian.
7. Bapak/ibu guru, staf karyawan serta siswa siswi kelas VIII D SMP 1 Bae Kudus yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi secara moral maupun moril, yang senantiasa memanjatkan do'a untuk penulis, dan selalu menjadi inspirasi penulis dalam menyusun skripsi
9. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan mendapat ridho dari ALLAH SWT.



Kudus, Februari 2015

Penulis

Endang Sri Lestari  
NIM. 201031112



## ABSTRACT

Sri Lestari, Endang. 2015. *Application of gestalt counseling with an empty chair technique to overcome isolated students in grade 8 SMP 1 Bae Kudus the school year 2013/2014*. Guidance and counseling teachers college and university education science muria kudus. Supervisor (1) Drs. H. Sucipto, M.Pd.,Kons. (2) Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons.

Keywords: *counseling gestalt, empty chair technique, isolated.*

This research is motivated by a number of students in grade 8 SMP 1 Bae Kudus saints who gwt a lot of rejection, resulting in students becoming isolated. It researchers get from the questionnaire filling sosiometri, observations and interviews with teachers on counseling SMP 1 Bae. Formulation of the problem in this study is whether the application of gestalt counseling with an empty chair technique can overcome the isolation of students in class 8 SMP 1 Bae the school year 2013/2014?. The purpose of this study is to help the student overcome isolation through gestalt counseling techniques empty seat in class 8 SMP 1 Bae Kudus the school year 2013/2014.

Gestalt is that the individual has the ability to take personal responsibility and personal life as a fully integrated and better. Empty chair technique is directing clients toward consciousness in the study and understanding of the mint of opinions and views of others are actually good. Isolated students are students who rarely chosen or have been rejected by most in the group that one reason in the low level of intelligence of children.

This research is a case study through 5 stages, namely the diagnosis, prognosis, treatment dan follow up evaluation. Subjects were students in grade 8 SMP 1 Bae Kudus with the number 3 students. The research was conducted in three times in third counseling clients. Data collection techniques used were observation interviews and home visits documentation sosiometri. Methods of data analysis in this study using the induction system bacon.

The third client in this study had a core that is different subject matter, client 1 BB isolated initials are allof and difficult to relate to others. Client 2 MS initials experiencing isolation, it is caused by the likes of ignorant, a lot of talking during class, often cheat, diricule. Client 3 initials caused me to experience isolation arrogant, like ignorant, disruptive, often makes people angry and can not be trusted. Of the problems researchers using gestalt counseling with an empty chair technique to overcome students isolated.

The conclusion of this study is the application of gestalt counseling to overcome the isolation of students in grade 8 SMP 1 Bae Kudus. This is evidenced by changes in the client's behavior after serving three times counseling. BB become more commonly seen is never alone. MS become better understood with the actual conditions of family affection and care with MS. ME becomes more able to appreciate other people and never overbearing. As for the suggestion that diberkan that students can improve more confidence to the counselor and can take advantage of the counseling service to help resolve issues that matter faced and guidance and counseling teachers are expected to facilitate what is needed by

students by providing the right solution and fash for students in accordance with the problems faced.



## ABSTRAK

Sri Lestari, Endang. 2015. *Penerapan Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong Untuk Mengatasi Siswa Terisolir Pada Siswa Kelas VIII Smp 1 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014*. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing (1) Drs. H. Sucipto, M.Pd.,Kons. (2) Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons.

Kata kunci: *Konseling Gestalt, Teknik Kursi Kosong, Terisolir.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa kelas VIII SMP 1 Bae Kudus yang banyak mendapatkan penolakan sehingga mengakibatkan siswa menjadi terisolir. Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil pengisian angket sosiometri, observasi dan wawancara dengan guru BK SMP 1 Bae. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong dapat mengatasi siswa terisolir dikelas VIII SMP 1 Bae tahun pelajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengatasi siswa terisolir melalui konseling gestalt dengan teknik kursi kosong di kelas VIII SMP 1 Bae tahun pelajaran 2013/2014.

Gestalt adalah bahwa individu memiliki kesanggupan memikul tanggung jawab pribadi dan hidup sepenuhnya sebagai pribadi yang terpadu dan lebih baik. Teknik kursi kosong adalah mengarahkan klien menuju kesadarannya dalam mempelajari dan memahami terhadap pikiran, pendapat dan pandangan pihak lain yang sebenarnya baik. Siswa terisolir adalah siswa yang jarang dipilih atau mendapat penolakan paling banyak dalam kelompoknya, yang salah satu penyebabnya adalah rendahnya tingkat kecerdasan anak.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yang melalui 6 tahapan yaitu analisis data, diagnosis, prognosis, treatment, evaluasi, dan follow up. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP 1 Bae Kudus dengan jumlah 3 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 3 kali konseling pada ketiga klien. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, sosiometri, dokumentasi dan kunjungan rumah. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan induksi sistem bacon.

Hasil penelitian menunjukkan ketiga klien dalam penelitian ini mempunyai inti pokok permasalahan yang berbeda-beda, Klien pertama berinisial BB mengalami terisolir, peneliti mendiagnosis faktor yang menyebabkan BB terisolir yaitu suka menyendiri dan sulit berhubungan dengan orang lain. Klien kedua berinisial MS mengalami terisolir, hal tersebut disebabkan oleh suka jahil, banyak berbicara saat jam pelajaran, sering menyontek, suka mengejek. Klien ketiga berinisial ME mengalami terisolir yang disebabkan sombong, suka jahil, suka mengganggu, sering membuat orang marah dan tidak dapat dipercaya. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong untuk mengatasi siswa terisolir.

Kesimpulan penelitian ini ialah penerapan konseling gestalt dapat mengatasi siswa terisolir pada siswa kelas VIII SMP 1 Bae Kudus. Hal ini terbukti dengan perubahan tingkah laku klien setelah menjalani tiga kali konseling. BB menjadi lebih sering terlihat tidak pernah menyendiri. MS menjadi lebih mengerti dengan kondisi keluarga yang sebenarnya sayang dan peduli dengan MS, ME menjadi lebih bisa menghargai orang lain dan tidak pernah sombong. Adapun saran yang diberikan yaitu siswa mampu meningkatkan kepercayaan yang lebih kepada konselor dan dapat memanfaatkan layanan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dan guru BK diharapkan dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh siswa dengan memberikan solusi yang tepat dan cepat bagi siswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dan peneliti selanjutnya sebaiknya menindaklanjuti penelitian ini dengan berpijak pada hasil atau temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, sehingga kedepannya penerapan konseling Gestalt mampu memberikan pengaruh yang efektif dalam mengatasi siswa terisolir.



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 .Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 .Rumusan Masalah .....	3
1.3 .Tujuan Penelitian .....	3
1.4 .Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 .Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6 .Definisi Operasional .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Studi kasus .....	8
2.1.1 Pengertian Studi kasus .....	8
2.1.2 Tujuan studi kasus .....	9
2.1.3 Ciri-ciri kasus .....	10
2.1.4 Penanganan kasus.....	10
2.2.1 Pengertian Konseling Gestalt.....	12
2.2.2 Tujuan Konseling Gestalt .....	15

2.2.3 Peran dan Fungsi Konselor .....	16
2.2.4 Ciri-ciri Konseling Gestalt .....	17
2.2.5 Kekuatan Konseling Gestalt.....	17
2.2.6 Teknik-teknik Konseling Gestalt .....	19
2.2.7 Pola hubungan Konseling Gestalt oleh konselor dan konseli .....	23
2.2.8 Tahap-tahap pelaksanaan Konseling Gestalt .....	24
2.2.9 Tujuan menggunakan teknik kursi kosong .....	28
2.2.10 Prosedur pelaksanaan teknik kursi kosong .....	29
2.3 Siswa Terisolir .....	30
2.3.1 Pengertian siswa terisolir .....	30
2.3.2 Ciri-ciri terisolir .....	31
2.3.3 Faktor-faktor yang menyebabkan siswa terisolir.....	32
2.3.4 Akibat terisolir .....	33
2.4 Penerapan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong untuk mengatasi siswa terisolir.....	35
2.5 Penelitian yang relevan .....	39
2.6 Kerangka Berpikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	44
3.2 Subjek penelitian.....	45
3.3 Metode pengumpulan data .....	46
3.4 Analisis data .....	63

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Data Studi Kasus Konseli I (BB) .....	65
4.2 Data Studi Kasus Konseli II (MS) .....	81
4.3 Data Studi Kasus Konseli III (ME).....	97

**BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Pembahasan Hasil Konseling I (BB).....	113
5.2 Pembahasan Hasil Konseling II (MS).....	116
5.3 Pembahasan Hasil Konseling III (ME) .....	120

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	123
6.2 Saran.....	126

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
----------------------	--------------



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	43

